

ANALISIS HUBUNGAN RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DENGAN LAMA RAWAT INAP PADA PASIEN ANAK DENGAN PNEUMONIA KOMUNITAS DI RS PARU RESPIRA YOGYAKARTA

Restika Mithari¹, Sugiyono², Siwi Padmasari²

INTISARI

Latar Belakang: Pneumonia komunitas merupakan suatu penyakit radang paru-paru yang terjadi ketika bakteri menginfeksi saluran pernafasan, bersifat serius serta berhubungan dengan angka kesakitan dan kematian yang banyak terjadi pada anak-anak. Penanganan pneumonia komunitas didasarkan atas bakteri penyebabnya dengan menggunakan antibiotik. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat akan berdampak pada lama rawat inap yang semakin lama.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan rasionalitas penggunaan antibiotik dengan lama rawat inap pada pasien anak dengan pneumonia komunitas di RS Paru Respira Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian non eksperimental analitik dengan pengumpulan data secara retrospektif menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel sebanyak 112 pasien pneumonia komunitas yang menggunakan antibiotik dan menjalani rawat inap memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat dalam bentuk persentase dan bivariat menggunakan uji *Fisher's exact test*.

Hasil Penelitian: Pasien anak dengan pneumonia komunitas paling banyak terjadi pada usia >1-5 tahun 59,82%, berjenis kelamin laki-laki 50,89% dan terdapat penyakit penyerta non infeksi sebanyak 63,39%. Antibiotik yang paling sering diresepkan pada pasien anak dengan pneumonia komunitas yang menjalani rawat inap di RS Paru Respira Yogyakarta adalah kombinasi dua antibiotik 73,22% dengan jenis antibiotik paling banyak yakni kombinasi seftriakson dan azitromisin 66,08%. Rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien anak dengan pneumonia komunitas di RS Paru Respira Yogyakarta sebesar 67,86%. Hasil uji *Fisher's exact test* diperoleh nilai *p-value* = 0,55.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara rasionalitas penggunaan antibiotik dengan lama rawat inap pasien anak dengan pneumonia komunitas di RS Paru Respira Yogyakarta

Kata Kunci: Anak, Lama Rawat Inap, Pneumonia Komunitas, Rasionalitas

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP OF THE RATIONALE OF
ANTIBIOTIC USE AND THE LENGTH OF STAY OF STAY IN CHILDREN
PATIENTS WITH COMMUNITY PNEUMONIA AT RS PARU RESPIRA
YOGYAKARTA**

Restika Mithari¹, Sugiyono², Siwi Padmasari²

ABSTRACT

Background: Community pneumonia is an inflammatory lung disease that occurs when bacteria infect the respiratory tract, is serious and is associated with high morbidity and mortality rates in children. Treatment of community-acquired pneumonia is based on bacteria caused by the use of antibiotics. Inappropriate use of antibiotics will result in longer hospital stays.

Research Objectives: This study aims to analyze the relationship between the rationality of antibiotic use and the length of stay in pediatric patients with community-acquired pneumonia at RS Paru Respira, Yogyakarta.

Research Method: Analytical non-experimental research with retrospective data collection. The sample was 112 community-acquired pneumonia patients who were using antibiotics and undergoing hospitalization who met the inclusion and exclusion criteria. The data obtained was explained univariately in the form of percentages and bivariately using *Fisher's exact test*.

Research Results: Most pediatric patients with community-acquired pneumonia were aged >1-5 years (59.82%), male (50.89%) and had non-infectious comorbidities (63.39%). The most frequently prescribed antibiotics for pediatric patients with community-acquired pneumonia who are hospitalized at RS Paru Respira Yogyakarta are two combinations of antibiotics (73.22%) with the most common type of antibiotic being a combination of ceftriaxone and azithromycin (66.08%). The rationality of antibiotic use in pediatric patients with community pneumonia at RS Paru Respira Yogyakarta was 67.86%. The results of the *Fisher's exact test* between the rationality of antibiotic use and the patient's length of stay obtained a *p-value* = 0,55.

Conclusion: There is no relationship between the rationality of antibiotic use and the length of stay in pediatric patients with community-acquired pneumonia at RS Paru Respira Yogyakarta

Keywords: Children, Length of Stay, Community-acquired Pneumonia, Rationality

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta